

Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMPN 2 Kerinci

Dewi Iriani^{*)}, Mutia Leni

^{*)}Staf pengajar Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jambi

Abstrak. Penelitian ini berhubungan dengan identifikasi gaya belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci pada materi kubus dan balok. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 23 orang dari 92 orang siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci yang menjadi populasi. Adapun instrumen penelitian berupa angket, lembar observasi, daftar wawancara dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci. Besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 18,85%.

Kata kunci : Gaya belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan matematika. Oleh karena itu tidak dapat disangkal bahwa matematika mendasari ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di sekolah perlu ditekankan agar hasil belajar yang diperoleh relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat di aplikasikan sehingga sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya pembelajaran matematika di sekolah masih terpusat pada guru sehingga posisi guru sangat dominan. Gejala yang terlihat di lapangan, khususnya di SMP N 2 Kerinci guru mengajarkan matematika terpaku hanya pada satu gaya mengajar, yaitu metode ceramah. Hal ini didukung fakta bahwa hasil rata-rata nilai rapor mata pelajaran matematika untuk kelas VIII di SMP Negeri 2 Kerinci semester genap tahun ajaran 2010/2011 sangat rendah. Keberhasilan belajar juga

ditentukan oleh gaya belajar seseorang. Setiap individu manusia memiliki perbedaan dalam banyak aspek mulai dari perbedaan fisik, pola berfikir dan cara-cara merespon atau mempelajari hal-hal baru.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata kelas dan persentasi ketuntasan hasil belajar matematika kelas viii pada ujian semester ganjil

Kelas	Nilai siswa (%)	
	Belum Tuntas < 60	Tuntas $\geq$ 60
VIII A	47, 83	52, 17
VIII B	52,17	47, 83
VIII C	54, 54	45,45
VIII D	54,16	45,83

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Kerinci

Ketika menyampaikan sebuah pengetahuan atau ilmu, seorang pendidik dituntut untuk memahami gaya belajar setiap siswa. Perlu disadari bahwa setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda dalam menyerap sebuah informasi atau pelajaran. Informasi dalam pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang berbeda sehingga dapat diserap oleh



semua siswa dengan gayanya masing-masing. Gaya belajar ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Ada siswa yang baru bisa belajar dengan baik jika cahaya ruangan cukup terang, tetapi mungkin siswa lain tidak dapat belajar dengan baik dengan cahaya terang karena merasa silau. Ada siswa yang cepat belajar dengan kelompok, tetapi ada yang ingin belajar sendiri. Ada siswa yang baru dapat belajar dengan baik bila lingkungan tertata rapi, tetapi ada pula siswa yang bisa belajar dengan keadaan yang apa adanya. Ada siswa yang dapat belajar nyaman sambil mendengarkan musik, tetapi ada yang hanya bisa belajar pada keadaan suasana sepi. Prestasi belajar masih tetap menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal. Dengan mengetahui gaya belajar diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah khususnya hasil belajar matematika. Salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas VIII SMP adalah materi Kubus dan Balok. Adapun pertimbangan yang dijadikan dasar dipilihnya materi tersebut sebagai materi yang diajarkan dalam penelitian ini karena materi tersebut bisa mencakup ciri-ciri dari semua gaya belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Identifikasi Gaya Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMPN 2 Kerinci”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kerinci pada materi kubus dan balok?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kerinci?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kerinci pada materi kubus dan balok.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kerinci.

Kegunaan Hasil Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi dalam rangka meningkatkan mutu mengajar dengan tetap memperhatikan gaya belajar siswa.
2. Sebagai informasi tambahan bagi sekolah tentang gaya belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP N 2 Kerinci.
3. Dengan diketahuinya gaya belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pihak sekolah dan guru kiranya dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut, sehingga bisa mendorong hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan gaya belajar siswa yang dianalisis berdasarkan angket. Angket yang diberikan terdiri dari tiga indikator yaitu visual (indikator 1), auditorial (indikator 2), dan kinestetik (indikator 3) dan



menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok berdasarkan tes hasil belajar setelah siswa selesai belajar materi kubus dan balok. Disamping itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif (hubungan kausal).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa. Variabel ini dilambangkan X.
2. Variabel terikat
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan Y.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Kerinci semester genap tahun ajaran 2011/2012 seperti terlihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Jumlah Siswa Kelas Viii Smp N 2 Kerinci T.A 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	23
2.	VIII B	23
3.	VIII C	22
4.	VIII D	24
	Jumlah	92

Sumber: Tata Usaha SMP N 2 Kerinci

b. Sampel

Pengambilan sampel harus representatif yaitu diambil sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Agar mendapat sampel yang representatif yaitu sampel yang dapat mewakili populasi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil nilai ujian semester ganjil mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kerinci Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi hasil belajar matematika siswa untuk masing-masing kelas sampel pada populasi.
3. Melakukan uji kesamaan rata-rata
4. Melakukan uji homogenitas variansi kelas sampel dalam populasi dengan uji Bartlett.
5. Melakukan uji kesamaan rata-rata

Karena populasi memiliki variansi yang homogen serta memiliki nilai rata-rata yang sama maka untuk menentukan kelas sampel dilakukan teknik pengambilan sampel secara acak, yang terambil pertama sebagai kelas sampel. Dari hasil pengambilan secara acak diperoleh kelas VIII B menjadi sampel dalam penelitian ini dengan jumlah siswa 23 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, daftar wawancara dan soal tes. Soal tes dan angket yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Teknik analisis Data

Data yang dianalisis adalah data gaya belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Data gaya belajar siswa yang analisis data yang diperoleh dari angket, observasi dan wawancara.

a. Analisis data gaya belajar siswa

Data gaya belajar siswa merupakan data yang berskala ordinal. Oleh karena itu data gaya belajar dirobah menjadi data berskala interval dengan menggunakan metode suksesiv.

b. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa (X) terhadap hasil belajar matematika (Y), digunakan analisa regresi sederhana. Asumsi uji regresi sederhana adalah datagaya belajar siswa dan data hasil belajara menyebar secara normal denagn menggunakan uji Barlett . Sedangkan utuk menguji signifikansi

korelasi yang antara kedua variabel tersebut digunakan uji t.

c. Persamaan regresi

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMPN 2 Kerinci.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMPN 2 Kerinci. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = \alpha + bX$

d. Uji Signifikan Koefisien Regresi, Konstanta dan Uji Linearitas Regresi.

Setelah diperoleh persamaan regresi maka perlu diuji signifikansi koefisien regresi, konstanta dan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji F.

e. Koefisien Determinasi (KD)

Menurut Riduwan (2009:139), untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel gaya belajar terhadap hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskriptif Data

Data mengenai gaya belajar siswa pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara kepada siswa kelas VIII B yang berjumlah 23 orang dapat dilihat pada Tabel 3.1, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2, dan Data hasil uji normalitas data gaya belajar dan data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3.

c. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil analisis terdapat korelasi yang signifikan antara gaya

belajar terhadap hasil belajar matematika dengan korelasi cukup kuat.

d. Persamaan Regresi Linear

Persamaan Regresi yang diperoleh adalah:

$Y = -5,7927 + 0,5818X$. Hal ini berarti hubungan fungsional antara gaya belajar siswa (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) adalah positif, yang dapat dilihat dari koefisien arah regresi 0,58. Artinya, setiap kenaikan satu poin gaya belajar siswa meningkatkan hasil belajar matematikanya sebesar 0,58 poin.

e. Uji Signifikan Regresi

Gaya belajar siswa (variabel bebas) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa (variabel terikat).

f. Uji Linearitas Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas regresi dapat disimpulkan berpola linear. Dari hasil penelitian diperoleh nilai $KD = 18,85\%$ yang berarti bahwa pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 18,85%, sedangkan sisanya 81,15% dipengaruhi faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil penelitian

Pada penelitian ini yang diungkapkan adalah bagaimana gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci. Berdasarkan analisis pengolahan data (lampiran 43) dengan instrumen penelitian angket, wawancara dan observasi. Instrumen angket dan wawancara yang terlebih dahulu dilakukan uji validitasnya oleh para ahli dari tim UPBK UNJA yang berjumlah 3 orang. Menurut Sugiyono (2006:123) untuk instrumen yang nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. mengatakan untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).



Pada insrtumen observasi peneliti menggunakan berbagai metode belajar mengajar di kelas untuk mengetahui gaya belajar siswa. Menurut Akbar Zainudin (2009) Gunakan metode ceramah secara umum, catatlah siswa-siswa yang mendengarkan dengan tekun hingga akhir. Perhatikan siswa-siswa yang “kuat” bertahan berapa lama dalam mendengar. Klasifikasikan mereka sementara dalam golongan orang-orang yang bukan tipe pembelajar yang cenderung mendengarkan. Dari sini kita bisa mengklasifikasikan secara sederhana tipe-tipe siswa dengan model-model pembelajar auditori yang lebih menonjol. Metode lain bisa digunakan, misalnya dengan memutar film, menunjukkan gambar atau poster, dan juga menunjukkan peta ataupun diagram. Dengan proses belajar mengajar seperti ini, kita bisa melihat para siswa yang mempunyai kecenderungan belajar secara *visual* dan juga mempunyai kecerdasan *visual-spasial* akan lebih tertarik dan antusias.

Setelah itu, cobalah dengan metode pembelajaran menggunakan praktek atau simulasi. Para pembelajar kinestetik tentu saja akan sangat antusias dengan model belajar mengajar semacam ini. Begitu seterusnya kita melihat bagaimana reaksi siswa terhadap setiap model pembelajaran sehingga lambat laun kita akan lebih mudah memahami dan mengetahui kecenderungan gaya belajar yang mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media power point untuk melihat siswa-siswa yang mempunyai gaya belajar visual, kemudian metode ceramah untuk melihat siswa-siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dan metode prektek untuk melihat siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik. Peneliti mengamati seberapa persen siswa yang antusias terhadap metode yang diterapkan peneliti dari tiap-tiap metode.

Setelah rangkaian proses pembelajaran selesai peneliti mewawancarai siswa. Untuk identifikasi lebih lanjut peneliti mengkategorikan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa dari ketiga instrumen penelitian. Hasil identifikasi dari ketiga instumen penelitian yaitu angket, observasi dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa dengan melihat skor kecenderungan terbanyak dari tiap-tiap instrumen, maka kecenderungan terbanyak adalah gaya belajar yang dimiliki siswa. Dari ketiga instrument penelitian dengan sampel sebanyak 23 siswa diperoleh 10 orang siswa (43,48%) yang memiliki gaya belajar visual, 9 orang siswa (39,13%) memiliki gaya belajar auditorial, dan 4 orang siswa (17,39%) memiliki gaya belajar kinestetik. . Dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP N 2 Kerinci cenderung dengan gaya belajar Visual. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII SMPN 2 Kerinci.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan instrumen angket, wawancara, observasi dan tes hasil belajar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII SMPN 2 Kerinci cenderung dengan gaya belajar Visual, hal ini tergambar dari jumlah siswa 10 orang siswa atau 43.48%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMPN 2 Kerinci.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada kubus



dan balok di kelas VIII SMPN 2 Kerinci, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hendaknya siswa bisa mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga jika metode/strategi pada saat proses belajar mengajar di kelas tidak sesuai dengan gaya belajarnya,
2. Diharapkan dapat menyesuaikan gaya/strategi mengajarnya dengan gaya belajar siswa sehingga tercapai hasil yang optimal.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran kubus dan balok, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian pada pembelajaran matematika yang lain dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Tabel 3.1 Tabel kecenderungan gaya belajar berdasarkan instrumen

No	Instrumen	Gaya Belajar (%)		
		Visual	Auditorial	Kinestetik
1	Angket	47,83	26,08	26,08
2	Observasi	34,78	47,83	17,39
3	Wawancara	43,47	56,52	0

Tabel 3.2 Data hasil belajar matematika siswa (Y)

Hasil Analisis	Hasil Belajar Matematika
N	23
$\bar{x}$	62,73
SD	11,29

Tabel 3.3 Uji normalitas angket dan soal THB matematika

Hasil Analisis	Data Angket Gaya Belajar	Data Tes Hasil Belajar Matematika
Rata-rata	117,65	62,73
L_0	0,1054	0,1643
L_1	0,1798	0,1798
Interprestasi	Normal	Normal

